KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG DI SMP NEGERI 4 PARIAMAN

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: aneshia_anggunwinarti@yahoo.com

ABSTRACT

This research is caused by the lack of writing poetry skill of the student's in SMP Negeri 4 Pariaman on the first grade students of . The purpose of this research is to describe the students' skill in writing poetry with the direct object is viewed from the theme, diction and imagery. The theory is used as a reference in this study are: (1) Hendry Guntur Tariqan (2008) on writing, (2) Rahmat Djoko Pradopo (1993) about poetry, (3) Suyatno (2004) on learning to write poetry with a direct object. The kind of this research in qualitative descriptive method. The research object is the student in SMP Negeri 4 on the first grade , at Pariaman Kota district in 2014/2015, they are 29 students. The way to collect data in this research are (1) gathering the student's poetry, (2) identification of theme, diction and imagery, (3)) analysis the theme, diction, and imagery, (4) describe the student's skill, (5) make a conclusion of data analysis. Based on the result of data analysis there are some concitions: (1) the student's skill in the first grade based on theme is more then enough with the average 79,2 (2) the student's skill in the first grade based on diction is more then enough with the average 72,1 (3) the ability of eighth grade students seen from the aspect of imagery that is simply the average value of 62.8. Well, the concition of the result student's skill on the first grade in writing a poetry with direct object is viewed from the aspect of theme, diction and imagery is enough with the average 71,0

Key Words: *Writing Poetry, Direct Object Methods, Result Learning*

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu, menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya. Salah satu

keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Pada hakikatnya, menulis itu merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan kegiatan perekaman bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang diperlukan seorang penulis mencakup keterampilan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, pemilihan kata, dan

penggunaan kalimat yang efektif. Keterampilan ini akan memungkinkan seseorang dapat menulis dengan lancar (Semi,2003: 4).

Akhadiyah (1992:01) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis merupakan bagian terpenting karena dapat membantu seseorang dalam berpikir dan menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar. Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menulis yaitu: (1) dengan menulis kita dapat mengenali potensi dan kemampuan diri tentang sejauh mana pengetahuan terhadap suatu topik, (2) melalui kegiatan menulis, kita dapat mengembangkan suatu gagasan dan juga nalar, (3) kegiatan menulis memaksa kita untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topic yang ditulis, (4) menulis dapat memperjelas masalah-masalah yang masih samar-samar diketahui, (5) melalui tulisan kita dapat meninjau serta menilai gagasan secara objektif dan juga lebih mudah untuk memecahkan masalah secara konkrit, (6) kegiatan menulis diatas kertas akan lebih mudah untuk memecahkan permasalahan dengan cara menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit, (7) kegiatan menulis mendorong kita untuk belajar secara aktif, bukan sekedar menyerap

informasi orang lain, dan (8) kegiatan yang terencana membiasakan kita berbahasa dengan kritis dan secara tertib”.

Sedangkan Tarigan (2008: 3) Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah trampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Salah satu proses keterampilan menulis kreatif adalah menulis puisi.

Puisi merupakan ungkapan pikiran atau perasaan yang diwujudkan dalam susunan kata yang indah. Sebelum menghasilkan karya berupa puisi penulis harus mengetahui struktur fisik dan struktur batin yang dituangkan dalam puisi.

Menurut Waluyo (1987: 71) Struktur fisik yang terdapat dalam puisi adalah diksi, pengimajiaan, kata konkret, bahasa figuratif (majas) , versifikasi, serta tata wajah. Sedangkan struktur batin puisi terdiri atas tema, perasaan penyair , nada atau sikap penyair terhadap pembaca dan amanat (Waluyo, 1987: 106).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Pariaman yang

mengajar dikelas VIII yang bernama Bapak Yondri, S.Pd. dikatakan bahwa pada pembelajaran menulis puisi guru biasanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, dengan metode ini mengakibatkan minat siswa dalam belajar menulis puisi menjadi kurang dan pembelajaran tersebut menjadi membosankan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan teknik objek langsung dalam menulis puisi, dengan cara mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati suatu objek atau lingkungan sekolah kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata yang puitis maka siswa akan mudah membuat sebuah puisi.

Akibat lainnya yaitu kurang terampilnya siswa dalam menuangkan ide-ide dalam menulis puisi, terutama dalam pemilihan kata yang tepat. Pada saat siswa menulis puisi siswa kesulitan dalam memilih kata-kata (diksi) biasanya siswa mengeluh dan mengatakan bahwa puisi ini sulit sehingga kurang menimbulkan minat siswa dalam menulis puisi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran puisi diterapkan pada kelas VIII semester dua yang tercantum dalam kurikulum SMP. Standar kompetensinya adalah, mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam menulis puisi bebas, dan

Kompetensi Dasarnya adalah menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Menulis objek langsung menurut Suyatno (2004: 82) bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat. Guru menunjukkan objek kepada siswa di depan kelas, misal boneka, vas bunga, mobil-mobilan dan lain-lain. Dari objek tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan objek yang dilihatnya. Alat yang dibutuhkan adalah objek-objek yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran. Teknik pembelajaran ini dapat dijalankan secara perseorangan maupun secara kelompok.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan imajinatif siswa adalah teknik pengamatan objek langsung.

Menurut Suyatno (2004:146) menyampaikan tujuh cara dalam menerapkan pembelajaran puisi berdasarkan objek langsung. Tujuh cara tersebut adalah,

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang kegiatan hari itu,
2. Guru mengajak siswa untuk jalan-jalan ke luar kelas dan melihat-lihat lingkungan sekitarnya.
3. Guru memberikan tugas siswa untuk membuat puisi berdasarkan objek

langsung yang dilihatnya dengan tema yang dipilihnya.

4. Siswa mengidentifikasi objek dan menuangkan imajinasinya kedalam puisi berdasarkan pengamatan terhadap objek.
5. Guru dan siswa kembali ke kelas, siswa membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas.
6. Siswa lain memberikan tanggapan tentang penampilan temannya.
7. Guru merefleksikan hasil pembelajaran hari itu. .

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan menulis puisi dengan kreatif dengan memperhatikan aspek diksi, tema dan citraan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan menulis puisi siswa kelas SMP Negeri 4 Pariaman melalui penerapan metode objek langsung.

Teori yang digunakan yaitu: (1) Tarigan tentang menulis, (2) Waluyo tentang puisi, (3) Suyatno tentang teknik pengamatan objek langsung, (4) Bogdan dan Taylor (dalam Moleong) tentang penelitian kualitatif dan (5) Abdurahman dan Ratna tentang evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya menurut Moleong (2010: 11) metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan metode deskriptif dapat mendiskripsikan unsur-unsur diksi, tema dan citraan yang terdapat pada puisi dengan mengamati objek secara langsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman yang terdiri dari 8 kelas dan terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan objek penelitiannya adalah siswa kelas SMP Negeri 4 Pariaman yang berjumlah 29 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, alasan peneliti mengambil sampel kelas ini karena banyaknya siswa di kelas tersebut kurang terampil dalam menulis puisi. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi, tema dan pencitraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis oleh siswa kelas .

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data menulis puisi adalah peneliti sendiri menugaskan siswa menulis puisi melalui objek langsung. Sedangkan waktu yang diberikan untuk menulis puisi dengan objek langsung 2 x 40 menit. Sebelum peneliti menugaskan siswa menulis puisi dengan menggunakan objek langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang menulis, puisi, dan teknik objek langsung. Setelah itu barulah peneliti menugaskan siswa keluar kelas untuk menulis puisi berdasarkan objek yang dilihat yaitu lingkungan sekolah dengan indikator yang dinilai dari penulisan puisi tersebut, yaitu ketepatan diksi, tema, dan penggunaan citraan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.
2. Siswa diberi pengetahuan tentang unsur-unsur yang membangun puisi.
3. Siswa diajak ke lapangan untuk melihat objek yang akan ditulis menjadi sebuah puisi.
4. Guru membimbing siswa tentang apa saja yang ada di lapangan yang bisa ditulis untuk menjadi sebuah puisi,
5. Siswa memilih salah satu objek yang dijadikan sebagai topik menulis puisi.
6. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan objek yang telah dipilih dan menyusun kata-kata yang telah dikelompokkan.
7. Guru mengumpulkan puisi yang telah dikerjakan oleh siswa dan menutup pembelajaran dengan berdoa.
8. Menganalisis tugas siswa dengan menggunakan indikator yang akan dinilai yaitu diksi, tema dan citraan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan diksi, tema dan pencitraan yaitu sebagai berikut: (1) mengelompokkan puisi yang ditulis siswa berdasarkan dengan objek langsung yang ditulis, (2) menganalisis puisi siswa melalui indikator yang diteliti yaitu tema, diksi dan citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa dan mengaitkannya dengan objek yang diamatinya. (3) mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik objek langsung. (4) menyimpulkan keseluruhan hasil analisis data.

Untuk menganalisis atau melihat hasil belajar siswa maka digunakan rumus persentase menurut Nurgiyantoro (dalam Ratna dan Abdurahman, 2003: 264).

$$N = \frac{\dots}{\dots} \times 100\%$$

Keterangan :

N : tingkat penguasaan

SM : skor yang diperoleh

SI : skor yang harus dicapai dalam suatu tes

Smax : skala yang digunakan (100%).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2014, dengan cara mengajak siswa keluar kelas dan memberikan tugas menulis puisi berdasarkan objek langsung yang dilihatnya yaitu dilingkungan sekolah.

Hasil penelitian diuraikan serta dipaparkan tentang hasil kemampuan siswa kelas SMP Negeri 4 Pariaman dalam menulis puisi dengan penggunaan aspek diksi (denotasi dan konotasi), tema (tema ketuhanan, tema kemanusiaan, dan tema patriotisme) dan penggunaan citraan yang terdiri dari citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan pencecapan, citraan rabaan, dan citraan gerak dengan menggunakan objek secara langsung.

Untuk mengetahui hasil identifikasi penggunaan tema dalam puisi yang ditulis siswa dengan menggunakan Objek Langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Identifikasi penggunaan tema dalam puisi dengan menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman.

Kode Data	Tema				
	1	2	3	4	5
01					100
02					100
03				80	
04				80	
05					100
06				80	
07					100
08				80	
09				80	
10					100
11					100
12			60		
13				80	
14					100
15	20				
16				80	
17			60		
18				80	
19				80	
20					100
21				80	
22	20				
23	20				
24					100
25					100
26				80	
27				80	
28				80	

Keterangan : indikator penilaian

Nilai 5 pada tema diberikan apabila tema sangat sesuai dengan objek yang diamati

Nilai 4 pada tema diberikan apabila tema sesuai dengan objek yang diamati

Nilai 3 pada tema diberikan apabila tema cukup sesuai dengan objek yang diamati

Nilai 2 pada tema diberikan apabila tema kurang sesuai dengan objek yang diamati

Nilai 1 pada tema diberikan bila tema tidak sesuai dengan objek yang diamati.

Berdasarkan tabel identifikasi penggunaan tema diatas, dari 28 orang siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman dalam menulis puisi menggunakan objek langsung diperoleh hasil sebagai berikut: nilai 100 diperoleh 10 orang siswa, nilai 80 diperoleh 13 orang siswa, nilai 60 diperoleh 2 orang siswa, dan nilai 20 diperoleh 3 orang siswa. Untuk mengidentifikasi data tersebut menggunakan rumus:

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan :

N : tingkat penguasaan

SM : skor yang diperoleh

SI : skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S_{max} : skala yang digunakan (100%).

Untuk mengetahui hasil identifikasi penggunaan diksi dalam puisi yang ditulis siswa dengan menggunakan Objek Langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Identifikasi penggunaan diksi dalam puisi dengan menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman.

Kode Data	Diksi				
	1	2	3	4	5
01				80	
02					100
03			60		
04				80	
05				80	
06				80	
07					100
08			60		
09				80	
10					100
11					100
12		40			
13				80	
14				80	
15	20				
16				80	
17				80	
18			60		
19			60		
20				80	
21				80	
22	20				
23	20				
24					100
25				80	
26				80	
27		40			
28					100

Keterangan: indikator penilaian
 Nilai 5 pada diksi diberikan bila diksi sangat sesuai dengan tema puisi
 Nilai 4 pada diksi diberikan bila diksi sesuai dengan tema puisi
 Nilai 3 pada diksi diberikan bila diksi cukup sesuai dengan tema puisi
 Nilai 2 pada diksi diberikan bila diksi kurang sesuai dengan tema puisi
 Nilai 1 pada diksi diberikan bila diksi tidak sesuai dengan tema puisi.

Berdasarkan tabel identifikasi penggunaan diksi diatas, dari 28 orang siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman dalam menulis puisi menggunakan objek langsung diperoleh hasil sebagai berikut: nilai 100 diperoleh 6 orang siswa, nilai 80 diperoleh 13 orang siswa, nilai 60 diperoleh 4 orang siswa, nilai 40 diperoleh 2 orang siswa, dan nilai 20 diperoleh 3 orang siswa. Untuk mengidentifikasi penggunaan diksi tersebut juga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SM}{SI} \times Smax$$

Keterangan :

- N : tingkat penguasaan
- SM : skor yang diperoleh
- SI : skor yang harus dicapai dalam suatu tes
- Smax : skala yang digunakan (100%)

Selanjutnya untuk mengetahui hasil identifikasi penggunaan citraan dalam puisi

yang ditulis siswa dengan menggunakan Objek Langsung dapat dilihat pada tabel beriku:

Tabel 4.4 Identifikasi penggunaan citraan dalam puisi dengan menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman

Kode Data	Citraan				
	1	2	3	4	5
01				80	
02			60		
03			60		
04		40			
05				80	
06			60		
07				80	
08		40			
09		40			
10					100
11					100
12				80	
13					100
14			60		
15	20				
16		40			
17				80	
18		40			
19			60		
20			60		
21			60		
22	20				
23	20				
24					100
25					100
26			60		

27		40			
28				80	

Keterangan: indikator penilaian

- Nilai 5 diberikan apabila penggunaan citraan sangat sesuai dengan objek
- Nilai 4 diberikan apabila penggunaan citraan sesuai dan baik dengan objek
- Nilai 3 diberikan apabila penggunaan citraan cukup sesuai dan cukup baik dengan objek
- Nilai 2 diberikan apabila penggunaan citraan kurang sesuai dan kurang baik dengan objek
- Nilai 1 diberikan apabila penggunaan citraan tidak sesuai dengan objek

Berdasarkan tabel identifikasi penggunaan citraan diatas, dari 28 orang siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman dama menulis puisi menggunakan objek langsung diperoleh hasil sebagai berikut: nilai 100 diperoleh 5 orang siswa, nilai 80 diperoleh 6 orang siswa, 60 diperoleh 8 orang siswa, nilai 40 diperoleh 6 orang siswa, dan 20 orang siswa diperoleh 3 orang siswa. Untuk mengidentifikasi penggunaan citraan tersebut juga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SM}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan :

N : tingkat penguasaan

SM : skor yang diperoleh

SI : skor yang harus dicapai dalam suatu tes

Smax : skala yang digunakan (100%)

Dari hasil identifikasi penggunaan tema, diksi dan citraan yang ditulis siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata pada ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kumpulan Data dari Aspek Tema, Diksi dan Citraan dalam Puisi dengan Menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman

Kode Data	Aspek			Skor rata-rata
	Tema	Diksi	Citraan	
01	100	80	80	86
02	100	100	60	86
03	80	60	60	66
04	80	80	40	66
05	100	80	80	86
06	80	80	60	73
07	100	100	80	93
08	80	60	40	60
09	80	80	40	66
10	100	100	100	100
11	100	100	100	93
12	60	40	80	60
13	80	80	100	86
14	100	80	60	80
15	20	20	20	20
16	80	80	40	66
17	60	80	80	73
18	80	60	40	60

19	80	60	60	66
20	100	80	60	80
21	80	80	60	73
22	20	20	20	20
23	20	20	20	20
24	100	100	100	100
25	100	80	100	93
26	80	80	60	73
27	80	40	40	53
28	80	100	80	86
Jumlah	2220	2020	1760	1990
Rata-rata	79,2	72,1	62,8	71,0

Berdasarkan nilai keseluruhan tiga aspek yaitu tema, diksi dan citraan pada tabel 4.5 tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Tema, _____ = 79,2
2. Diksi, _____ = 72,1
3. Citraan _____ = 62,8

Selanjutnya untuk memperoleh hasil rata-rata, nilai dari tiga aspek tersebut yaitu, tema, diksi dan citraan semua nya dijumlahkan dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

$$\text{_____} \times 100 = 71,0$$

Setelah semua ketiga aspek yaitu tema, diksi, dan citraan di analisis maka dapat

disimpulkan bahwa hasil yang dicapai dalam menulis puisi siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman berdasarkan penggunaan tema, diksi, dan citraan tergolong lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 71%, dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 20. Untuk lebih lengkapnya perolehan skor kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan penggunaan tema, diksi, dan citraan yaitu sebagai berikut: (1) yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang siswa (7,1 %), (2) yang memperoleh nilai 93 sebanyak 3 orang siswa (10,7), (3) yang memperoleh nilai 86 sebanyak 5 orang siswa (17,8%), (4) yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang siswa (7,1%), (5) yang memperoleh nilai 73 sebanyak 4 orang siswa (14,2%) , (6) yang memperoleh nilai 66 sebanyak 5 orang siswa (17,8%), (7) yang memperoleh nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (10,7%), (8) yang memperoleh nilai 53 sebanyak 1 orang siswa (3,5%), (9) yang memperoleh nilai 20 sebanyak 3 orang siswa (10,7%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas VIII/7 SMP Negeri 4 Pariaman dalam menulis puisi lebih dari cukup (71,0%) sebagai berikut:

1.1 Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilihat dari aspek tema yaitu baik dengan nilai rata-rata 79,2%. Pada penggunaan tema dalam menulis puisi siswa tersebut sudah baik tetapi ada juga beberapa orang siswa ditemukan masih ada yang kurang menggunakan tema yang tidak sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode objek langsung.

1.2 Kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan metode objek langsung yang dilihat dari aspek diksi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata yaitu 72,1%. Pada penggunaan diksi tersebut ditemukan masih banyak siswa yang menggunakan kata-kata yang tidak sesuai tema dan menggunakan kata-kata yang kaku dalam menulis puisi sehingga makna dari puisi tersebut sulit untuk dipahami.

1.3 Kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan teknik objek langsung yang dilihat dari aspek citraan yaitu cukup dengan nilai rata-rata 62,8%. Pada penggunaan citraan tersebut masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan citraan yang baik dan citraan yang digunakan kurang bervariasi sehingga mengurangi nilai keindahan yang terdapat pada puisi tersebut.

Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil kemampuan siswa kelas VIII/7 dalam menulis puisi dengan objek langsung yang dilihat dari aspek tema, diksi, dan citraan tergolong lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 71,0%

Daftar Pustaka

- Akhadiyah, Sabati. 1992. *Penerbitan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Airlangga.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Abdurahman, Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBS UNP
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hanifah, dan Suhana cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Pradopo, Rahmad Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Semi, M Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Umar, Husein, 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.